

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus (*case study*) di perusahaan peternakan ayam petelur Limbangan Farm. Penelitian ini menggambarkan perlakuan akuntansi aset biologis perusahaan peternakan Limbangan Farm dan meneliti kendala yang dihadapi dalam implementasi standar akuntansi keuangan khususnya PSAK 69, serta mengembangkan solusi untuk mendorong penerapan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini berjudul “Analisis Praktik Perlakuan Aset Biologis Perusahaan Peternakan Limbangan Farm”.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara perusahaan Limbangan Farm dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 69, baik dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian, maupun pengungkapan. Segi pengakuan memiliki perbedaan bahwa perusahaan belum menjelaskan bukti kepemilikan aset biologis yang dikelola oleh perusahaan. Perbedaan dari segi pengukuran bahwa perusahaan hanya mengukur pada saat pengakuan awal, tetapi pada saat tanggal pelaporan tidak diukur dan pengukuran pada saat pengakuan awal menggunakan harga perolehan bukan nilai wajar. Selain itu juga perusahaan tidak melakukan pengukuran kualitas atau deplesi. Pengukuran produk agrikultur dan ayam afkir sudah sesuai dengan PSAK yaitu menggunakan nilai wajar. Penyajian aset biologis sebenarnya sudah sesuai karena telah memisahkan aset yang menghasilkan dan belum menghasilkan, hanya saja perusahaan tidak membuat laporan posisi keuangan sehingga tidak dapat disajikan jumlah rupiah pada akun aset biologis pada kelompok aset tidak lancar. Pengungkapan tidak dilakukan oleh Limbangan Farm, sehingga poin pengungkapan tidak sesuai dengan PSAK. Hal ini dikarenakan Limbangan Farm tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Proses Akuntansi Limbangan Farm masih sangat sederhana dan tidak ada jurnal akuntansi yang dibuat, perusahaan hanya membuat catatan sederhana yang digunakan oleh kepentingan internal saja. Perusahaan juga tidak membuat laporan keuangan secara lengkap, hanya membuat laporan laba rugi yang terdiri dari laporan penjualan dan laporan BEP, laporan arus kas, laporan perkembangan ayam, dan laporan rekonsiliasi ayam. Sedangkan laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan belum membuat secara rutin atau hanya membuat catatan internal saja. Kendala yang dihadapi perusahaan dalam penerapan PSAK yaitu bahwa perusahaan memiliki modal minimal dan adanya keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (karyawan) perusahaan.

Kata Kunci: Aset Biologis, PSAK 69, Peternakan Ayam Petelur, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Pengungkapan

SUMMARY

This research is a type of qualitative research that is a case study in a Limbangan Farm laying farm company. This study describes the accounting treatment of biological assets of Limbangan Farm livestock companies and examines the obstacles faced in the implementation of financial accounting standards, especially PSAK 69, and develops solutions to encourage the adoption of applicable accounting standards. This research is entitled "Practice Analysis of Biological Asset Treatment for Limbangan Farm Livestock Companies".

The results of this study indicate a difference between the Limbangan Farm company and the applicable accounting standards, especially PSAK 69, both in terms of recognition, measurement, presentation, and disclosure. The recognition aspect has a difference that the company has not explained the proof of ownership of biological assets managed by the company. Differences in terms of measurement that the company only measures at initial recognition, but at the reporting date is not measured and measurement when initial recognition uses cost is not fair value. In addition, the company does not take quality measurements or depletion. Measurements of agricultural products and rejected chicken are in accordance with PSAK, namely using reasonable value. The presentation of biological assets is actually appropriate because it has separated the assets that produce and have not yet produced, only the company does not make a statement of financial position so that the amount of rupiah in the account of biological assets cannot be presented in the group of non-current assets. Disclosure is not carried out by Limbangan Farm, so disclosure points are not in accordance with PSAK, because Limbangan Farm does not make notes on financial statements. The Limbangan Farm Accounting Process is still very simple and no accounting journal is made, the company only makes simple notes that are used by internal interests only. The company also does not make complete financial statements, only makes an income statement consisting of sales reports and BEP reports, cash flow reports, chicken development reports, and chicken reconciliation reports. Whereas the statement of financial position, report on changes in equity, and notes to the financial statements of the company have not made or have made but have not been routine and not perfect. The constraints faced by companies in the application of PSAK are that the company has minimal capital and the limitations of the company's human resource capacity.

Keywords: Biological Assets, PSAK 69, Layer Chicken, Recognition, Measurement, Presentation, Disclosure